



Peningkatan Literasi Digital di RT 029 Kelurahan Lamaru Melalui Sarasehan Penggunaan Internet Bijak, Sosialisasi Instagram, dan Pembuatan Website Administrasi

*Darmansyah, Muhammad Chandra Cahyo Utomo, M Irghi Farezky,
Mila Yusi Amelia, Shafa Putri Sasmito

Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan. Jl. Soekarno Hatta
No.KM 15, Karang Joang, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76127

*Corresponding Author e-mail: darmansyah@lecturer.itk.ac.id

Received: Oktober 2024; Revised: November 2024; Published: Desember 2024

Abstrak: Meningkatnya penetrasi internet yang tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat literasi digital masyarakat. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, literasi digital menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dan mendesak untuk dimiliki oleh setiap individu. Program pengabdian masyarakat di RT 029 Lamaru, Kecamatan Balikpapan Timur, bertujuan untuk meningkatkan literasi digital warga melalui penerapan empat pilar utama Peta Jalan Literasi Digital Nasional 2020-2024, yakni Digital Skill, Digital Ethics, Digital Safety, dan Digital Culture. Kegiatan ini bertujuan membekali warga dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di era digital, seperti penggunaan media sosial yang produktif, pengelolaan website administrasi RT, serta pemahaman tentang keamanan dan etika digital. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator keberhasilan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan kegiatan. Indikator ini mencakup penyampaian materi dan kebermanfaatan program sosialisasi sosial media, penggunaan internet dengan bijak dan website administrasi RT. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi dinilai cukup baik dengan rata-rata skor 4,00 dari skala 5, sedangkan kebermanfaatan program memperoleh nilai 4,31 dari skala 5. Hal ini menunjukkan bahwa warga merasa bahwa program ini memberikan dampak positif dan bermanfaat, baik dari segi peningkatan keterampilan maupun pemahaman terhadap literasi digital.

Kata Kunci: literasi digital; website administrasi; sosial media; internet sehat

Improving Digital Literacy in RT 029 Lamaru Village through Internet Wise Use Workshop, Instagram Socialisation, and Administrative Website Creation

Abstract: Increasing internet penetration is not always directly proportional to the level of digital literacy of the community. In the midst of rapid technological development, digital literacy is one of the most important and urgent skills to be possessed by every individual. The community service programme in RT 029 Lamaru, East Balikpapan Sub-district, aims to improve the digital literacy of residents through the implementation of the four main pillars of the National Digital Literacy Roadmap 2020-2024, namely Digital Skill, Digital Ethics, Digital Safety, and Digital Culture. This activity aims to equip residents with the skills needed to face challenges in the digital era, such as productive use of social media, management of neighbourhood administration websites, and understanding of digital safety and ethics. The methods used in data collection were questionnaires, observation, interviews and documentation. Success indicators were used to measure the level of achievement of the activity objectives. These indicators include the delivery of material and the usefulness of the social media socialisation programme, the wise use of the internet and the RT administration website. The evaluation of the activity indicates that the material delivery was rated fairly well, with an average score of 4.00 out of 5, while the program's usefulness received a score of 4.31 out of 5. This shows that residents felt that the programme had a positive and beneficial impact, both in terms of improving skills and understanding of digital literacy.

Keywords: digital literacy; administration website; social media; healthy internet

How to Cite: Darmansyah, D., Utomo, M. C. C., Farezky, M. I., Amelia, M. Y., & Sasmito, S. P. (2024). Peningkatan Literasi Digital di RT 029 Kelurahan Lamaru Melalui Sarasehan Penggunaan Internet Bijak, Sosialisasi Instagram, dan Pembuatan Website Administrasi. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 907–917. <https://doi.org/10.36312/linov.v9i4.2282>



PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, kemudahan akses internet melalui perangkat ponsel pintar telah membawa sejumlah perubahan dalam kehidupan Masyarakat (Desi Novianti dkk., 2023a). Berdasarkan data terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dengan demikian tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5% (APJII, 2024). Angka ini menunjukkan bahwa hampir seluruh penduduk Indonesia telah terhubung ke dunia digital, baik melalui perangkat ponsel pintar, komputer, atau perangkat lainnya. Namun, meningkatnya penetrasi internet ini tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat literasi digital masyarakat. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi, literasi digital menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting dan mendesak untuk dimiliki oleh setiap individu. Literasi digital bukan sekadar kemampuan untuk mengakses internet, tetapi juga mencakup kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam lingkungan digital. Literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara efektif, baik untuk belajar, bekerja, maupun berkomunikasi. Kurangnya literasi digital dapat membawa dampak negatif, seperti penyebaran hoaks, cyberbullying, hingga kerentanan terhadap kejahatan siber. Oleh karena itu, masyarakat perlu didorong untuk terus meningkatkan kemampuan literasi digitalnya agar dapat memanfaatkan internet secara positif, produktif, serta menghindari potensi risiko yang muncul di dunia maya. Pemahaman yang baik tentang literasi digital akan memberikan keuntungan besar dalam memaksimalkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi modern (Nurkamilah dkk., 2023).

RT 29 kelurahan lamaru merupakan hasil pemekaran dari RT 07 pada tahun 2021, dengan mayoritas warganya bermata pencarian sebagai petani. Meskipun bergerak di sektor pertanian, perkembangan teknologi digital menghadirkan tantangan baru bagi warga setempat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa warga, salah satu isu yang paling mencolok adalah minimnya literasi digital, yang terlihat dan tingginya tingkat penyebaran hoaks dan penipuan online berkedok hadiah melalui media sosial tetapi mereka belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengenali atau menghindari penyebaran hoaks dan penipuan online tersebut. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Instagram di kalangan warga masih terbatas pada konsumsi konten hiburan tanpa adanya kesadaran akan potensi platform ini untuk hal-hal yang lebih produktif, seperti mempromosikan usaha kecil, membangun jaringan komunitas, atau memperkaya diri dengan konten edukatif. Padahal, dengan pemanfaatan yang lebih tepat, media sosial bisa menjadi alat yang bermanfaat untuk memperluas akses pasar bagi usaha mikro warga, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai isu penting, serta membangun komunitas yang lebih positif. Di sisi lain, pengelolaan administrasi RT 29 juga menghadapi kendala karena masih banyak dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan data warga, pengelolaan kegiatan, hingga penyebaran informasi. Proses manual ini sering kali menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan, akses informasi yang terbatas, serta risiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak untuk melakukan digitalisasi administrasi di tingkat RT,

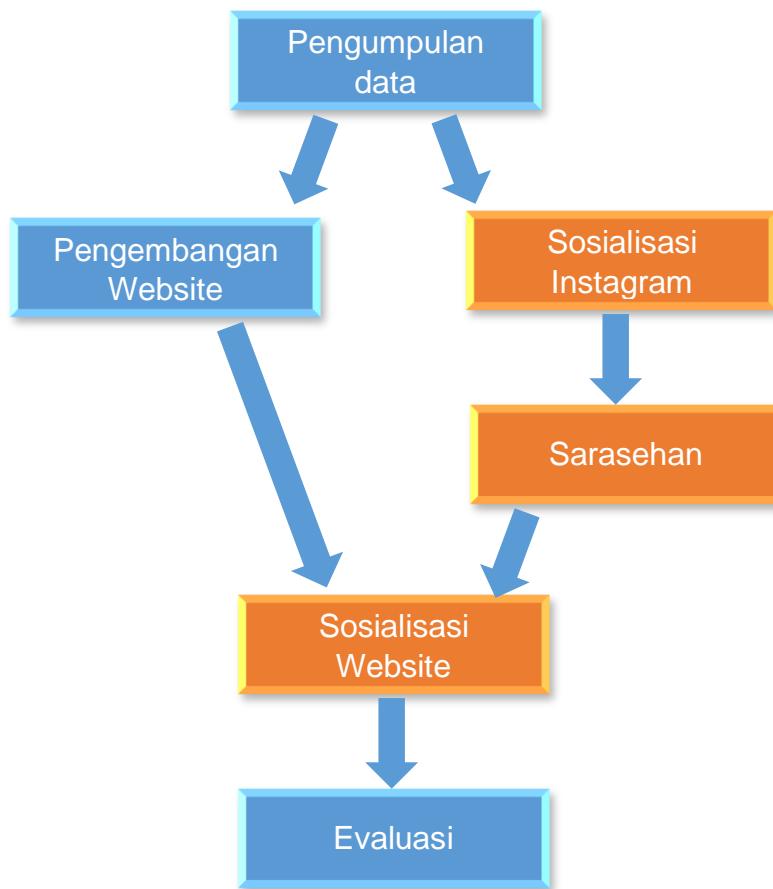
misalnya dengan membangun website resmi yang dapat mempermudah akses informasi bagi warga, mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan transparansi pengelolaan RT, serta memperkuat partisipasi warga dalam berbagai kegiatan.

Kementerian Komunikasi dan Informatika telah membuat Peta Jalan Literasi Digital 2020–2024, dengan mengacu pada referensi global dan nasional, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Indonesia mengenai pentingnya literasi digital. Dalam peta jalan tersebut terdapat empat pilar yang menjadi bagian dari kerangka kerja pengembangan kurikulum literasi digital, yaitu *Digital Skill*, *Digital Ethics*, *Digital Safety*, dan *Digital Culture* (*Isabella dkk.*, 2023). Berdasarkan permasalahan yang sering dialami oleh warga RT 29 kelurahan lamaru, solusi yang dapat diberikan sesuai dengan empat pilar pengembangan kurikulum literasi digital adalah sebagai berikut: 1) Pilar *digital skill* dapat diwujudkan dengan memberikan sosialisasi penggunaan media sosial seperti instagram dan pelatihan penggunaan website administrasi RT; 2) Pilar *digital ethics* dapat diterapkan melalui kegiatan sarasehan yang membahas cara berinteraksi dan bertransaksi di ruang digital dengan etika yang baik. Materi dalam kegiatan ini dapat mencakup pengenalan hoaks, ujaran kebencian, pornografi, perundungan, serta konten negatif lainnya yang sering ditemui di internet; 3) Pilar *digital safety* dapat disosialisasikan melalui sarasehan tentang penggunaan internet yang aman, dengan fokus pada pengetahuan dasar mengenai berbagai jenis penipuan digital yang sering terjadi, seperti penipuan berkedok hadiah; 4) Pilar *digital culture* dapat dikembangkan melalui edukasi tentang cara berkomunikasi di dunia digital dengan sopan dan saling menghargai, sehingga dapat menghindari kesalahpahaman yang berpotensi menyenggung perasaan pihak lain. Implementasi empat pilar ini diharapkan mampu meningkatkan literasi digital warga RT 29 secara menyeluruh, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di era digital (Direktur Jendral Aplikasi Informatika, 2022).

Tujuan utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi digital warga RT 29 Kelurahan Lamaru, sesuai dengan empat pilar Peta Jalan Literasi Digital Nasional 2020-2024, yaitu Digital Skill, Digital Ethics, Digital Safety, dan Digital Culture. Program ini bertujuan membekali warga dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang di era digital yang berkembang pesat. Dengan keterampilan digital (Digital Skill), warga diharapkan mampu menggunakan teknologi seperti media sosial dan website administrasi RT untuk keperluan yang lebih produktif, misalnya mempromosikan usaha kecil, mengakses layanan administrasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Selain itu, kesadaran akan etika digital (Digital Ethics) juga menjadi fokus, agar warga dapat memahami pentingnya berinteraksi secara bijak di dunia maya, serta mampu mengidentifikasi dan menghindari konten negatif seperti hoaks, ujaran kebencian, dan perundungan siber. Melalui pelatihan yang diberikan, warga akan dibekali pemahaman yang lebih mendalam tentang keamanan digital (Digital Safety), termasuk cara melindungi diri dari ancaman siber seperti penipuan online dan kebocoran data pribadi. Pengetahuan ini diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan warga terhadap berbagai bentuk kejahatan digital yang marak terjadi. Selain itu, menumbuhkan budaya digital yang positif (Digital Culture) sangat penting untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih sehat dan inklusif, di mana warga dapat berkomunikasi dengan sopan, saling menghormati, dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di RT 029 Kelurahan Lamaru, Kecamatan Balikpapan timur pada tanggal 1 Maret 2024 hingga 24 Mei 2024. Tahapan kegiatan terdiri dari 6 tahap seperti pada gambar 1 dengan jumlah partisipan rata-rata di kegiatan sosialisasi Instagram, sarasehan dan sosialisasi website 20 orang.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan pengabdian masyarakat

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data
Tim pengmas melakukan wawancara dan membagikan kuisioner kepada pengurus RT 029 untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan terkait profil RT atau unit administrasi yang akan diwujudkan dalam bentuk website serta apa yang dibutuhkan oleh warga RT 029 dalam pemanfaatan teknologi.
- 2) Pengembangan website
Tim pengmas membangun website berdasarkan rencana yang telah dirancang. pengembangan melibatkan implementasi, pengujian, dan pemeliharaan sistem untuk menghasilkan website yang berfungsi sesuai dengan kebutuhan dari RT 029.
- 3) Sosialisasi Instagram
Tim pengmas memberikan edukasi kepada partisipan warga RT 029 tentang pemanfaatan media sosial khususnya Instagram dalam mempromosikan usaha kecil, membangun jaringan komunitas, atau memperkaya diri dengan konten edukatif (Permatasari dkk., 2022).

4) Sarasehan

Tim pengmas mengedukasi partisipan warga RT 029 tentang pentingnya mengadopsi perilaku yang bertanggung jawab dan cerdas saat menggunakan internet. Bagaimana berinteraksi secara bijak di dunia maya, serta mampu mengidentifikasi dan menghindari konten negatif seperti hoaks, ujaran kebencian, dan perundungan siber serta menghindari dari penipuan yang berkedok hadiah (Eka Putra dkk., 2021).

5) Sosialisasi website

Tim pengmas memperkenalkan dan menjelaskan fungsi website administrasi di RT 029 Kelurahan Lamaru kepada partisipan

6) Evaluasi

Tim pengmas membagikan kuisioner kepada partisipan untuk memberikan evaluasi terkait penyampaian materi dan kebermanfaatn program. Apakah kegiatan ini membawa dampak yang baik bagi mitra, dan apakah program yang telah dijalankan berguna bagi mitra dalam mencapai tujuannya serta membahas segala kendala dalam mencapai luaran pengabdian.

RT 029 Lamaru, yang terletak di Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan, dikenal sebagai wilayah dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani. Dalam program pengabdian masyarakat ini, warga RT 029 akan dilibatkan secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital mereka. Salah satu langkah utama adalah pembuatan website administrasi RT yang akan berfungsi sebagai platform informasi, transparansi administrasi, dan media komunikasi antara pengurus RT dan warga. Ketua RT diajak untuk berkontribusi dalam perancangan website administrasi sedangkan warga akan diajak untuk berkontribusi dalam pembuatan konten untuk website tersebut. Partisipasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan warga dalam menggunakan teknologi digital, tetapi juga memperkuat rasa memiliki terhadap platform tersebut. Selain itu, warga akan dilibatkan dalam perancangan program pelatihan, di mana mereka dapat memberikan masukan tentang materi yang dirasa paling dibutuhkan. Dengan demikian, pelatihan dapat lebih relevan dengan kebutuhan lokal, seperti penggunaan media sosial untuk promosi usaha tani, atau pengelolaan administrasi digital untuk mempercepat proses pelayanan publik di tingkat RT. Warga juga akan menjadi peserta aktif dalam berbagai kegiatan sosialisasi yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan internet secara aman dan etis.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, beberapa instrumen dan teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Selain itu, indikator keberhasilan juga digunakan untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan. Berikut adalah beberapa instrumen, teknik pengumpulan data, dan indikator keberhasilan yang digunakan:

1. Kuesioner: Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai permasalahan dari mitra dan evaluasi terlaksananya kegiatan.
2. Observasi: mencakup pengamatan langsung terhadap diskusi, dan simulasi yang dilakukan.
3. Wawancara: Wawancara dilakukan kepada ketua RT dan beberapa warga untuk mendapatkan informasi mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pemahaman peserta terkait pemahaman penggunaan sosial media, penggunaan internet dengan bijak dan kemudahan administrasi RT
4. Dokumentasi: Dokumentasi dalam bentuk foto, video, atau catatan tertulis untuk merekam berbagai kegiatan yang dilakukan.

5. Indikator Keberhasilan: Indikator keberhasilan digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan kegiatan. Indikator ini mencakup penyampaian materi dan kebermanfaatan program sosialisasi sosial media, penggunaan internet dengan bijak dan website administrasi RT (Prasetya dkk., 2023).

HASIL DAN DISKUSI

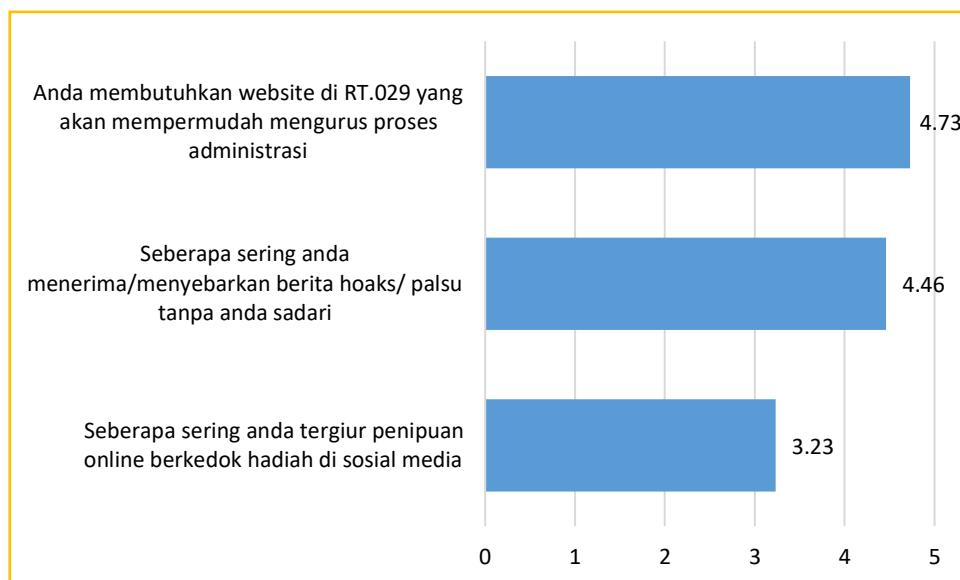
Tahapan awal dari kegiatan pengabdian dilakukan melalui pengumpulan data dengan melibatkan langsung warga RT 029 Lamaru. Metode wawancara dilakukan kepada pengurus RT seperti pada Gambar 2 untuk menggali informasi terkait permasalahan administrasi yang ada, harapan mereka terhadap desain website yang akan dikembangkan, serta kendala-kendala lain yang dihadapi. Selain itu, juga mengungkapkan keinginan warga untuk adanya optimalisasi penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi dan informasi yang lebih efektif. Data kualitatif ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang perspektif internal RT dalam pengelolaan informasi dan pelayanan kepada warga (Paninggalih dkk., 2023a).



Gambar 2. Wawancara Bersama pengurus RT

Berbeda dengan kegiatan yang dilakukan Desi Novianti dkk., (2023b) kuisioner yang disebar sebanyak dua kali yaitu di awal pengumpulan data yang bertujuan untuk mengukur kebutuhan dan harapan masyarakat secara langsung dan penyebarluasan kuisioner ketika melakukan evaluasi kegiatan. Berdasarkan hasil kuesioner tahap pengumpulan data yang telah dilakukan di RT 029 Lamaru pada Gambar 3, nilai rata-rata 4,73 pada skala 1-5 (sangat tidak setuju – sangat setuju) menunjukkan bahwa mayoritas warga sangat setuju atau setuju bahwa mereka membutuhkan sebuah website untuk mempermudah pengelolaan administrasi RT. Hal ini mengindikasikan adanya permintaan yang sangat tinggi terhadap platform digital untuk mengelola informasi dan layanan terkait RT. Selain itu, data juga memperlihatkan nilai rata-rata 4,46, yang mengindikasikan bahwa warga RT 029 cukup sering tanpa sadar menerima atau menyebarkan berita hoaks. Temuan ini menunjukkan bahwa penyebarluasan informasi yang tidak akurat merupakan masalah yang cukup serius di

lingkungan tersebut. Selanjutnya, nilai rata-rata 3,23 menunjukkan bahwa warga RT cukup sering terpengaruh oleh penipuan online berkedok hadiah di media sosial. Ini menandakan bahwa tingkat kewaspadaan warga terhadap modus penipuan online masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pengembangan website RT tidak hanya akan memenuhi kebutuhan administratif, tetapi juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang valid dan akurat serta meningkatkan kesadaran warga terhadap bahaya hoaks dan penipuan online.



Gambar 3. Hasil rata-rata nilai kuisioner warga Rt 029

Pembuatan Website Administrasi telah dilaksanakan dengan sukses seperti terlihat pada Gambar 4, diharapkan dapat memberikan solusi tepat untuk mempermudah akses dokumen administrasi RT. Website ini dirancang dengan tampilan ramah pengguna dan informasi yang relevan, sehingga memudahkan pencarian dokumen yang dibutuhkan. warga RT 29 lamaru dapat mengakses website ini kapanpun dan dimanapun, sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.



Gambar 4. Tampilan awal website

Kegiatan pembuatan website ini melibatkan beberapa tahapan penting. Tahap pertama adalah perencanaan, di mana kebutuhan dan fitur yang diinginkan diidentifikasi dengan melakukan wawancara bersama ketua RT. Selanjutnya, tahap desain dilakukan untuk memastikan tampilan yang menarik dan navigasi yang mudah.

Setelah itu, tahap pengembangan dilakukan untuk membangun website sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Setelah tahap pengembangan dan berdiskusi dengan ketua RT kesesuaikan website dengan kebutuhan RT saat ini dilakukan deploy website ke hosting agar website bisa digunakan oleh warga (Paninggah dkk., 2023b).

Kegiatan Sarasehan Penggunaan Internet Dengan Bijak diawali dengan menjelaskan materi tentang risiko dan tantangan internet seperti cyberbullying, penipuan online, dan konten berbahaya kemudian dilanjutkan dengan proses tanya jawab bersama warga (Tundo dkk., 2024). Warga juga diajarkan cara menggunakan internet dengan aman dan etis, termasuk cara melindungi privasi dan data pribadi mereka kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta berbagi pengalaman dengan warga. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang penggunaan internet yang bertanggung jawab. Hal ini akan menciptakan lingkungan online yang aman dan kondusif bagi semua pengguna, sehingga internet dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi kemajuan bersama.



Gambar 5 Sesi tanya jawab bersama warga

Setelah diadakannya kegiatan sarasehan penggunaan internet dengan bijak pada gambar 5 dilanjutkan dengan pelaksanaan sosialisasi penggunaan media sosial Instagram seperti Gambar 6. Instagram adalah platform media sosial yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk bisnis, pendidikan, organisasi, dan komunitas. Sosialisasi ini terutama ditujukan untuk meningkatkan pengenalan merek. Pengguna diajarkan bagaimana memanfaatkan fitur Instagram seperti Stories, Reels, dan postingan reguler untuk menampilkan dan meningkatkan citra merek mereka ke khalayak yang lebih luas. Selain aspek bisnis, sosialisasi ini juga penting untuk edukasi pengguna mengenai fitur dan kebijakan Instagram. Pengguna diajarkan bagaimana menggunakan fitur-fitur Instagram dengan baik dan aman serta mematuhi kebijakan platform untuk menghindari masalah seperti pelanggaran hak cipta atau akun yang diblokir. Sosialisasi ini juga mendorong pengguna untuk lebih kreatif dalam membuat konten, memberikan wawasan tentang tren terbaru, tips pengeditan foto dan video, serta inspirasi konten yang dapat meningkatkan kualitas postingan mereka.



Gambar 6 Pemaparan Materi Sosialisasi Penggunaan Instagram

Berdasarkan hasil evaluasi yang ditunjukkan pada Gambar 7, terdapat dua aspek utama yang dinilai oleh peserta program pengabdian masyarakat di RT 029 Lamaru. Pertama, penyampaian materi program dinilai cukup baik, dengan rata-rata skor 4.00 dari skala 5. Ini menunjukkan bahwa peserta merasa materi yang disampaikan sudah jelas dan mudah dipahami. Kedua, kebermanfaatan program dinilai sangat tinggi, dengan skor rata-rata 4.31. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas peserta merasakan manfaat langsung dari program yang dilaksanakan, baik dari segi keterampilan digital yang mereka peroleh maupun relevansi program dalam kehidupan sehari-hari. Hasil evaluasi ini menegaskan bahwa program tersebut berhasil memberikan dampak positif bagi warga dalam meningkatkan literasi digital dan penggunaan teknologi secara produktif.



Gambar 7 Evaluasi materi dan kebermanfaatan progam

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di RT 029 Lamaru bertujuan untuk meningkatkan literasi digital warga. Warga berperan aktif dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian baik dalam pembuatan konten website, sarasehan internet bijak dan sosialisasi media sosial. Program ini memberikan edukasi tentang penggunaan media sosial yang produktif, keamanan digital, serta etika berinternet. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar warga menilai materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat, terutama dalam membantu mereka memahami cara memanfaatkan teknologi untuk kegiatan sehari-hari dan meningkatkan efisiensi administrasi RT.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan evaluasi program kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan memiliki tes pemahaman materi sebelum dan sesudah kegiatan yang telah dilakukan

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih diucapkan kepada ketua RT 029 Iamaru Balikpapan yang telah memberikan kesempatan dan mengkoordinir warga untuk menyukseskan kegiatan ini. Selain itu ucapan terima kasih kepada Institut Teknologi Kalimantan melalui LPPM ITK yang telah memberikan dana hibah PMMD untuk memperlancar kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024, Februari 7). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang.* <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Desi Novianti, Yogi Bachtiar, & Dewi Anjani. (2023a). Pelatihan Literasi Digital bagi Orang Tua: Langkah Menuju Keluarga Cerdas Digital. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 249–259. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v1i4.560>
- Desi Novianti, Yogi Bachtiar, & Dewi Anjani. (2023b). Pelatihan Literasi Digital bagi Orang Tua: Langkah Menuju Keluarga Cerdas Digital. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 249–259. <https://doi.org/10.61132/kegiatanpositif.v1i4.560>
- Direktur Jendral Aplikasi Informatika. (2022). *Status Literasi Digital di Indonesia 2022.* <https://data.kominfo.go.id/publikasi/document/indeks-literasi-digital-2022>
- Eka Putra, R., Nurkholis Rahanyamtel, M., Basron, H., Fajri Rajim, J., Kumkelo, Y. D., Arbi, N., & Rahman, S. (2021). Bijak Menggunakan Internet Bagi Remaja di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Ternate. *Jurnal ABDIMU*, 1(2). <https://doi.org/10.52046/ABDIMU.v1i1.1-3>
- Isabella, I., Iriyani, A., & Puji Lestari, D. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 8(3), 167–172. <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i3.3236>
- Nurkamilah, S., Muttaqin, E. Z., & Sofwan, A. (2023). Literasi Digital Masyarakat Dalam Menghadapi Tantangan Digital Abad 21 Melalui Program Gerakan Literasi Digital di Kabupaten Garut. *Jurnal Pengabdian Literasi Digital Indonesia*, 2(2), 97–106. <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.46>
- Paninggalih, R., Nugroho, B., Fitria Endrawati, B., & Agung Syaputra, E. (2023a). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Berbasis Website RT.61 KM.8 Balikpapan Utara Dan Branding Aneka Batik Balikpapan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), 870–880. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1544>
- Paninggalih, R., Nugroho, B., Fitria Endrawati, B., & Agung Syaputra, E. (2023b). Sistem Informasi Manajemen Administrasi Berbasis Website RT.61 KM.8 Balikpapan Utara Dan Branding Aneka Batik Balikpapan. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(4), 870–880. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1544>

- Permatasari, I., Rahayu, T., Aziz, M., Sutantohadi, A., Maalihah, E., Faizin, H. A., & Rizqiyan, C. (2022). Pelatihan Optimalisasi Penggunaan Sosial Media Sebagai Sarana Penyampaian Informasi Kepada Warga Desa. *Jurnal DIKEMAS*, 6(1), 77–82. [https://doi.org/https://doi.org/10.32486/dikemas.v6i1.279](https://doi.org/10.32486/dikemas.v6i1.279)
- Prasetya, R. E., Niazi, H. A., Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Anwar, S. (2023). Sosialisasi Literasi Digital Melalui Pengenalan Teknologi Baru Untuk Menghindari Penyebaran Hoaks di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Mangga Ulir Jakarta Selatan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), 546–556. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1305>
- Tundo, T., Wijonarko, P., Salam, A., Tampubolon, P., & James, B. A. (2024). Menumbuhkan kesadaran masyarakat terkait internet sehat: Penggunaan aplikasi aman dan edukatif bagi anak-anak. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(1), 75. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i1.1835>